

## IHSG

Closing	Target Short term	%
6.905,62	6.860	-0,66%

### IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-71,35	-2,02%
Basic Material	-3,87	-0,19%
Industrials	-28,91	-1,46%
Consumer Non-Cyclicals	-0,96	-0,13%
Consumer Cyclical	-9,37	-0,88%
Healthcare	-17,90	-1,05%
Financials	-24,08	-1,74%
Properties & Real Estate	-7,32	-0,80%
Technology	-39,55	-0,53%
Infrastructures	+32,20	+1,52%
Transportation & Logistic	-59,64	-2,88%

### DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DPUM	+34,67%	NIKL	-15,00%
DFAM	+34,62%	ASPR	-14,91%
LABS	+34,16%	SHIP	-14,90%
MORA	+20,00%	TALF	-14,61%
MEDS	+17,95%	TIRA	-14,56%

### NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -751,18
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -38.360,29



Pada perdagangan Senin (11/5), IHSG mengalami pelemahan signifikan sebesar (-0,96%) ke level 6.905,62. Total volume perdagangan mencapai 39,08 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp20,41 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp751,18 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar -Rp38.360,29 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham MAPI, ADRO, INCO, ASII dan MINA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, DSSA, BRPT, BBRI dan TPIA.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (+0,0%), Nikkei (-0,5%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,1%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan menguat. Indeks Dow Jones ditutup (+0,2%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (+0,1%).

Untuk perdagangan Selasa (12/5), IHSG diperkirakan bergerak melemah minimal menuju ke area sekitar level 6.860.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) April 2026 naik tipis ke level 123,0, didorong oleh penguatan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) sebesar 116,5. Meski Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sedikit menurun, optimisme tetap merata di seluruh kelompok usia dan pengeluaran, dengan kenaikan keyakinan wilayah tertinggi terjadi di Pontianak, Bandar Lampung, dan Surabaya.

- Ketegangan AS-Iran memuncak setelah Presiden Trump menolak proposal damai Teheran yang dianggap tidak serius. Akibatnya, militer Iran mengancam akan menyerang pangkalan AS serta kapal perang Eropa jika mendekati Selat Hormuz. Meskipun mediasi melalui Pakistan terus diupayakan guna mengakhiri perang selama 10 minggu ini, prospek perdamaian kian menipis di tengah meningkatnya kesiagaan militer kedua pihak.

- Bank Sentral Tiongkok (PBOC) terus memperkuat cadangan emasnya selama 18 bulan berturut-turut hingga April 2026, dengan total kepemilikan mencapai 74,64 juta ons. Langkah ini merupakan bagian dari strategi diversifikasi aset untuk mengurangi ketergantungan pada dolar AS dan sebagai perlindungan terhadap ketidakpastian geopolitik, risiko sanksi, dan volatilitas mata uang global.

- Blokade Selat Hormuz memicu krisis pangan global akibat terhentinya pasokan pupuk dunia yang mengganggu musim tanam di belahan bumi utara. Dampaknya adalah ancaman kegagalan panen masif dan lonjakan harga pangan ekstrem, terutama di Afrika dan Asia. Karena kerusakan rantai pasok dan tingginya biaya produksi sudah terlambat untuk diperbaiki, membawa ekonomi global ke ambang bencana pangan jangka panjang.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.906	-63,8	-0,9%	-3,6%	-3,3%	6.787		9.135	
Strait Times Index	4.943	20,9	0,4%	30,0%	27,3%	3.876		5.041	
KLSE Index	1.745	-2,8	-0,2%	6,9%	39,5%	1.501		1.771	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.407	13,1	0,0%	34,6%	10,8%	23.158		27.968	
SSE Composite Index	4.225	45,1	1,1%	29,5%	24,7%	3.340		4.225	
Nikkei-225 Index	62.418	-295,8	-0,5%	56,5%	67,3%	36.986		62.834	
KSE KOSPI Index	7.822	324,2	4,3%	226,1%	197,9%	2.592		7.822	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	49.704	95,3	0,2%	17,2%	18,7%	41.603		50.188	
Nasdaq	26.274	27,0	0,1%	36,3%	39,2%	18.737		26.274	
S&P 500	7.413	13,9	0,2%	26,3%	26,8%	5.803		7.413	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	10.269	36,4	0,4%	24,3%	16,9%	8.716		10.911	
DAX-German	24.350	11,6	0,0%	21,6%	0,9%	22.301		25.421	

## DAILY NEWS

- Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) menilai skema bagi hasil migas (cost recovery dan gross split) tidak cocok untuk sektor pertambangan karena berisiko memicu kebocoran APBN dan merusak iklim investasi. Meski Menteri ESDM ingin mengoptimalkan pendapatan negara, Perhapi menekankan bahwa sistem saat ini sudah efisien dan perubahan skema memerlukan kajian mendalam agar tidak mengganggu keberlanjutan bisnis tambang.

- PT Raharja Energi Cepu Tbk (RATU) resmi mengakuisisi 5% hak partisipasi Blok Kasuri di Papua senilai US\$9,64 juta sebagai strategi memperkuat portofolio dan memperluas ekosistem bisnis hulu migas perseroan. Sejalan dengan itu, induk usahanya, PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), mengambil alih 5% saham PT Layar Nusantara Gas (PT LNG) senilai US\$38,57 juta untuk mengelola fasilitas midstream dan pengangkutan LNG dari blok tersebut.

- Saham PT Bank Danamon Tbk (BDMN) melonjak lebih dari 97% sejak awal tahun hingga mencapai Rp4.750/saham akibat isu merger dengan MUFG yang kabarnya diumumkan sore ini (11/5/2026). Meskipun valuasinya masih di bawah rata-rata bank BUKU 4, kenaikan pesat ini membuat harga BDMN menjadi relatif lebih mahal dibandingkan bank-bank pesaing di kelasnya (seperti BBTN dan BTPN).

- PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) resmi menuntaskan aksi private placement dengan menghimpun dana sebesar Rp7,97 miliar melalui penerbitan 29,65 juta saham baru. Seluruh saham tersebut diserap oleh investor perorangan, Gene Richard, dengan harga pelaksanaan Rp269 per saham. Dana tersebut akan digunakan untuk memperkuat modal dan mendukung ekspansi usaha, seperti penambahan outlet serta akuisisi aset.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	13.696	-20,6	-0,1%	12.575		13.716	
IDR/HKD	2.219	2,5	0,1%	2.053		2.224	
IDR/CNY	2.554	1,5	0,1%	2.245		2.554	
IDR/YEN (100yen)	11.079	-32,1	-0,3%	10.598		11.405	
IDR/USD	17.375	13,0	0,1%	16.109		17.425	
IDR/EUR	20.403	-26,4	-0,1%	18.409		20.430	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	98	2,8	3,0%	55		113	
ICE Coal Newcastle	139	0,0	0,0%	105		154	
Gold Spot \$/OZ	4.735	10,7	0,2%	3.192		5.415	
Nickel LME USD/Mt	19.217	310,5	1,6%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	53.842	0,0	0,0%	30.304		57.734	
CPO MYR/Mt	4.515	12,5	0,3%	3.909		4.759	

### Indonesia Economic Indicator

	2Q2025	3Q2025	4Q2025
GDP Growth (%)	5.12%	5.04%	5.39%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.570	16.079	10.161
Current Account (US\$ Mil)	-2.762	4.010	-2.542
Current Account (% of GDP)	-0.77%	1.08	-0.69
	Februari 26	Maret 26	April 26
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.826	16.911	17.141
Inflasi (% YoY)	4.76	3.48	2.42
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$151.9B	\$148.2B	\$146.2B

# TRADING IDEA

## TSPC - Swing Trading Buy

Close	2.500	
Suggested Entry Point	2.440	
Target Price 1	2.620	+7,38%
Target Price 2	2.680	+9,84%
Stop Loss	2.320	-4,92%
Support 1	2.450	-0,00%
Support 2	2.420	-0,82%

### Technical View

Saham TSPC perdagangan Senin (9/5) ditutup melemah tipis di level 2.500. Saat ini TSPC sedang menguji area *resist*-nya di level 2.500 – 2.540. Jika TSPC bisa menembus area *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.620 – 2.680.

Secara teknikal, saat ini TSPC memiliki momentum yang bergerak di atas angka 0, tepatnya berada di angka 70 seiring MACD yang terus mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal TSPC masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.320.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham TSPC, meski mencatat penurunan kinerja pada Q1-2026, dengan laba bersih turun sebesar -13,94% YoY. Katalis utama TSPC 2026 didorong oleh kuatnya brand equity dan valuasi yang terdiskon, ditopang efisiensi operasional serta neraca keuangan yang likuid. Proyek diversifikasi agribisnis (TAN) dan peningkatan anggaran kesehatan nasional memperkuat pertumbuhan jangka panjang. Didukung dividend yield hingga 8% serta lonjakan permintaan produk preventif akibat isu Hantavirus dan cuaca ekstrem, TSPC tetap menjadi pilihan investasi defensif yang solid.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika TSPC berada di range level 2.400 – 2.470 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi TSPC menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk TSPC dengan Target Price 1 di level 2.620 dan Target Price 2 di level 2.680.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
12 Mei 26	NICL	PT PAM Mineral Tbk	26 Mei 26	Rp6/saham
13 Mei 26	ISAT	PT Indosat Tbk	5 Jun 26	Rp111/saham
13 Mei 26	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5 Jun 26	Rp32,81/saham
18 Mei 26	YUPI	PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	29 Mei 26	Rp16,57/saham
18 Mei 26	SHIP	PT Silo Maritime Perdana Tbk	26 Mei 26	Rp35/saham
18 Mei 26	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5 Jun 26	Rp56,62/saham
18 Mei 26	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk	5 Jun 26	Rp110/saham
19 Mei 26	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	10 Jun 26	Rp1,5/saham

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
25 Mei 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	18 Jun 26	65 : 1
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
20 Mei 26	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	11 Jun 26	Rp50	5 : 1
26 Mei 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	10 Jun 26	Rp100	90 : 253
12 Jun 26	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	25 Jun 26	Rp238	169 : 117
12 Jun 26	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	25 Jun 26	Rp50	114 : 211
15 Jun 26	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk	26 Jun 26	Rp350	175 : 64

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
12 Mei 26	MUTU	PT Mutuagung Lestari Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	PUDP	PT Pudjadi Prestige Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	PPRO	PT PP Properti Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26
12 Mei 26	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	13 Mei 26	4 Jun 26

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
12 Mei 26	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk
12 Mei 26	DEFI	PT Danasupra Eracific Tbk
12 Mei 26	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk
12 Mei 26	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
12 Mei 26	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk
12 Mei 26	TMPO	PT Tempo Inti Media Tbk
13 Mei 26	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
13 Mei 26	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk
18 Mei 26	BBLD	PT Buana Finance Tbk
18 Mei 26	IFSH	PT Ifishdeco Tbk

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
12 Mei 2026	6:50 AM	Japan	Foreign Exchange Reserves APR	\$1374.7B		
12 Mei 2026	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY MAR	6.5%		6.8%
12 Mei 2026	1:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final APR	1.1%	0.6%	0.6%
12 Mei 2026	1:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final APR	2.7%	2.9%	2.9%
12 Mei 2026	5:30 PM	India	Inflation Rate YoY APR	3.4%	3.8%	3.8%
12 Mei 2026	5:30 PM	India	Inflation Rate MoM APR	0.26%		0.6%
12 Mei 2026	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM APR	0.88%		1.0%
12 Mei 2026	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY APR	4.14%		4.7%
12 Mei 2026	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM APR	0.2%	0.4%	0.3%
12 Mei 2026	7:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY APR	2.6%		2.6%
12 Mei 2026	7:30 PM	United States	Inflation Rate MoM APR	0.9%	0.6%	0.5%
12 Mei 2026	7:30 PM	United States	Inflation Rate YoY APR	3.3%	3.4%	3.6%
13 Mei 2026	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate APR	2.7%		2.8%

## Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.